

ABSTRAK

Salwa Nurvidya. *Pemberitaan Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (Analisis Wacana van Dijk pada Republika dan The Jakarta Post).*

Pemberitaan tentang pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia telah menarik perhatian banyak media. Pemberitaan tersebut tentu tidak bebas dari faktor-faktor eksternal, juga dinamika internal baik pada diri wartawan atau organisasi medianya. Salah satu di antara faktor-faktor tersebut adalah ideologi, yang dapat berbentuk nilai-nilai yang hendak diperjuangkan melalui pemberitaan tersebut.

Penelitian ini membahas hubungan berita dengan ideologi, dengan perhatian khusus pada isu pembubaran HTI sebagaimana ditampilkan dalam *Harian Republika* dan *The Jakarta Post*, masing-masing dalam *republika.co.id* dan *thejakartapost.com*. Adapun pertanyaan penelitian yang diangkat adalah bagaimana struktur pemberitaan kedua harian tersebut dan bagaimana ideologi direpresentasikan dalam keduanya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) model Teun A. van Dijk, dengan penekanan khusus pada struktur tematik, skematik, semantik dan sintaksis. Adapun data yang digunakan adalah berita pembubaran HTI sebagaimana terdapat dalam *republika.co.id* dan *thejakartapost.com*, khususnya yang terbit pada 19 Juli 2017. Di samping itu, data-data lain yang relevan dengan masalah penelitian juga digunakan, seperti buku, artikel jurnal dan lain sebagainya.

Kesimpulan yang dicapai oleh penelitian ini adalah pemberitaan tentang HTI yang dilakukan oleh *Republika* dan *The Jakarta Post* sangat berbeda. Dengan ideologi keislamannya, *Republika* cenderung normatif dan tidak membesar-besarkan peristiwa ini. Sebaliknya, *JP* terlihat tendensius dan membesar-besarkan persoalan, organisasi ini dianggap berlawanan dengan semangat Pancasila dan jiwa NKRI.

Kata Kunci: HTI, Analisis Wacana, van Dijk, *Republika*, *Jakarta Post*